

DAFTAR PUSTAKA

1. The World Bank. The world Population Ranking. 2016. Available from: <http://databank.worldbank.org/data/download/POP.pdf> - diakses pada September 2017
2. The World Bank. Total Population. 2016. Available from: <https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.TOTL> - diakses pada September 2017
3. Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Keluarga Berencanaan Nasional, Departemen Kesehatan, Macro International, Badan Pusat Statistik Indonesia, Menua DANP,dll. Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Menggapai Bonus Demografi Rachmawati Madjid. *J Popul.* 2015;2(1):102–14.
4. Baziad A. Kontrasepsi Hormonal. 1st ed. Jakarta: PT. bina pustaka sarwono prawirohardjo; 2008. 36-41 p.
5. BKKBN. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status PUS. 2016. Available from: <http://manajemenpk.bkkbn.go.id/felisa/KKMenurutStatusPUS.aspx> - diakses pada September 2017
6. BKKBN. Jumlah PUS Berdasarkan Kesertaan ber-KB di Sumatera Barat. 2016. Available from: <http://manajemenpk.bkkbn.go.id/felisa/default.aspx?ProvinsiID=3&map=130000&Periode=-> diakses pada September 2017
7. Datar BPSKT. Perkembangan Akseptor Aktif Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanah Datar, 2005-2015. 2016. Available from: <https://tanahdatarkab.bps.go.id/statictable/2016/07/13/250/perkembangan-akseptor-aktif-keluarga-berencana-menurut-kecamatan-di-kabupaten-tanah-datar-2005-2015.html> - diakses pada Januari 2018
8. Hartanto H. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2004.
9. Beksinska MaE, Smit JA, Guidozi F. Weight Change and Hormonal Contraception: Fact and Fiction. 2011.
10. Berenson AB, Rahman M. CAOG Papers Changes in weight , total fat , percent body fat , and central-to-peripheral fat ratio associated with injectable and oral contraceptive use. *YMOB.* 2009;200(3):329.e1-329.e8.
11. Clark MK, Dillon JS, Sowers M, Nichols S. Weight, fat mass, and central distribution of fat increase when women use depot-medroxyprogesterone acetate for contraception. *Int J Obes.* 2005;29(10):1252–8.
12. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, K MS, Setiati S, editors. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam.* Jakarta: InternaPublishing; 2009.

13. Murray RK, Granner DK, Rodwell VW. Biokimia Harper. 27th ed. Jakarta: EGC; 2009.
14. Le YCL, Rahman M, Berenson AB. Early weight gain predicting later weight gain among depot medroxyprogesterone acetate users. *Obstet Gynecol*. 2009;114(2):279–84.
15. Sriwahyuni E. Hubungan Antara Jenis dan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Hormonal dengan Peningkatan Berat Badan Akseptor. *Indones J Public Heal [Internet]*. 2012;8:112–6. Available from: https://www.faa.gov/data_research/aviation/aerospace_forecasts/media/FY2017-37_FAA_Aerospace_Forecast.pdf - diakses pada oktober 2017
16. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No. 52 Tahun 2009, Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. 2009;1. Available from: <http://data.menkokesra.go.id/sites/default/files/22637790-UU-No-52-Tahun-2009-Perkembangan-Kependudukan-Dan-Pembangunan-Keluarga.pdf> diakses pada Oktober 2017
17. Who. Who discussion papers on adolescence. *Contraception*. 2004;36.
18. BKKBN. Available from: <https://www.bkkbn.go.id/> diakses pada oktober 2017
19. Yuhedi LT, Kurniawati T. Buku Ajar Kependudukan dan Pelayanan KB. Jakarta: EGC; 2013.
20. Erna S. Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Trans Info Media; 2015.
21. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ, Spong CY. *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC; 2012.
22. Suprasia IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2001.
23. Chatterjea M, Shinde R. *Textbook of medical Biochemistry*. 8th ed. London: Jaypee Brother Medical Publishers; 2012.
24. International Diabetes Institute/ Western Pacific World Health Organization/ International, Force A for the study of OIOT. *The Asia-Pacific perspective: redefining obesity and its treatment*. Geneva, Switzerland: World Health Organization. 2000. p. 56.
25. Champe PC, Harvey RA, Ferrier DR. *Biokimia Ulasan Bergambar*. 3rd ed. Jakarta: EGC; 2010. 288-289 p.
26. Guyton AC, Hall JE. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. 11th ed. Jakarta: EGC; 2007. 912-913 p.
27. Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. 4th ed.

Jakarta: Sagung Seto; 2011.

28. Dahlan MS. Langkah-Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan. 2nd ed. Jakarta: Sagung Seto; 2016.
29. Asyiyah P. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Depo Medroksi Progesterone Asetat (DMPA) dengan Perubahan Berat Badan di Puskesmas Lubuk Begalung. 2016;
30. Siswosudarmo, dkk. Teknologi Kontrasepsi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2007.
31. Herawati H. Gambaran Karakteristik Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik dan Pil di Puskesmas Kiaracandong, Bandung. 2002;
32. Rahmita. hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA dengan Peningkatan Berat Badan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung. 2016;
33. Moloku M, dkk. Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Perubahan Berat badan di Puskesmas Ranomuut Manado. 2016;
34. Irianto K. Kesehatan Reproduksi dan Gizi Seimbang. Bandung: Alfabeta; 2014.
35. Liando H. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Peningkatan Berat Badan Ibu Pengguna Alat Kontrasepsi Suntik DMPA di Puskesmas Kumelembuai. 2015;
36. Syukria M. Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik DMPA dengan Peningkatan Berat Badan Di Kecamatan Batipuh. 2015;
37. Sriwahyuni E, Wahyuni CU. Hubungan Antara Jenis dan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Hormonal dengan Peningkatan Berat Badan Akseptor di Puskesmas Jagir, Surabaya. *Indones J Public Heal*. 2012;8:112–6.
38. Palimbo A. hubungan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Akseptor KB di Wilayah Kerja Lok Baintan. *Din Kesehat*. 2013;12.
39. Ambarwati WN, Sukarsi N. pengaruh kontrasepsi Hormonal terhadap Berat Badan dan Lapisan lemak pada Akseptor Kontrasepsi Suntik DMPA di Polindes Mengger Karanganyar Ngawi. *J kesehatan*, ISSN 1979-7621. 2012;5:93–102.